

ABSTRAK

Penelitian mengenai kerelawanan bagi anggota kepolisian bukan merupakan hal yang mudah untuk dilakukan sebab masih jarang ditemukan mengenai anggota kepolisian yang melakukan tindak kerelawanan di era yang modern ini. Penelitian ini difokuskan kepada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi. Prosedur pemilihan responden menggunakan metode *purposive sampling* dengan menentukan kriteria partisipan, yaitu anggota kepolisian yang masih berdinamika aktif, berusia antara 20-58 tahun, melakukan kegiatan kerelawanan sesuai bidangnya. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 2 orang, dan diluar partisipan utama, dilibatkan sebanyak 4 orang informan. Temuan dari penelitian ini yaitu kedua partisipan memiliki seorang sosok yang memberikan nasihat ketika awal mula melakukan kegiatan kerelawanan, memiliki rasa menolong yang tinggi, jangka waktu melakukan kegiatan kerelawanan juga cukup lama yaitu diatas sepuluh tahun. Ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhi kedua partisipan BA berfokus pada pengembangan yayasan mengenai penanganan anak kurang mampu dan orang jompo sedangkan PR mengembangkan organisasi keagamaan yang sudah ada didaerahnya. Kedua partisipan juga memiliki kesamaan yaitu senang melihat orang tersenyum ketika melakukan kegiatan kerelawanannya tersebut.

Kata kunci: faktor-faktor kerelawanan, relawan, anggota polisi.